

RENCANA STRATEGIS

Jurusan Akuntansi

Pendidikan Profesi Akuntan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Brawijaya Malang

2012-2021

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG RENCANA STRATEGIS PPAK FEB UB

Rencana strategi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja PPAk FEB UB. Penyusunan Rencana Strategis PPAk FEB UB dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PPAk, serta mengacu pada berbagai kebijakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Penyusunan rencana strategis PPAk FEB UB mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0145/U/1983 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya dan Rencana Strategi bisnis Universitas Brawijaya tahun 2008.

1.2. TUJUAN PENYUSUNAN

Tujuan Rencana Strategis (Renstra) yang disusun oleh PPAk FEB UB adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan institusi sesuai dengan tugas dan fungsinya. Renstra juga merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan dan kegagalan organisasi. Dengan tersusunnya Renstra ini maka akan jelas bagi organisasi arah yang akan dituju.

Dari tujuan Renstra pada umumnya yang tertulis di atas, dapat disampaikan bahwa tujuan dari penyusunan Renstra PPAk FEB UB ini adalah:

1. Sebagai dokumen dasar/acuan penyusunan kebijakan PPAk FEB UB untuk mengakomodir visi, misi, program dan sasaran yang telah ditetapkan yang disinergikan dengan visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman dan alat kendali kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2012 – 2021.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PPAk FEB UB TAHUN 2009-2011

2.1 MAHASISWA

2.3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

Data Seluruh Mahasiswa dan Lulusannya dalam Lima Tahun Terakhir

Tabel 2.1
Data Mahasiswa

Tahun Akademik	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Lulusan
	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	
(1)	(2)	(3)	(4)
2009-2010	144	128	56
2010-2011	123	125	116
Jumlah	267	253	172

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan jumlah kelulusan dari tahun 2010 sampai pada tahun 2011 sebanyak 60 mahasiswa.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

2.3.1.1 Sistem Seleksi dan Pengembangan

Seluruh kegiatan rekrutmen penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Brawijaya (UB) telah mengacu pada aturan dan standar operasional yang ada dan telah dilaksanakan secara berkesinambungan.

2.2.1.1 Sistem rekrutmen

Sistem rekrutmen dosen dilakukan secara terpusat oleh pihak rektorat UB, berdasarkan kebutuhan dan kuota. Namun fakultas dan jurusan atau program studi mempunyai andil yang sangat besar dalam penentuan kualifikasi untuk menjadi dosen Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Brawijaya (PPAK JAFEB UB). Rekrutmen dosen dilakukan berdasarkan kebutuhan, baik jumlah maupun kualifikasi bidang ilmu yang dibutuhkan program studi. Aktivitas yang dilakukan dimulai dengan dilakukannya tabulasi kebutuhan dosen berdasarkan jumlah dan bidang ilmu. Selanjutnya ketua PPAK JAFEB

UB melalui fakultas akan mengajukan permohonan tambahan dosen kepada Rektor. Dalam proses rekrutmen berikutnya tugas program studi adalah melakukan tes wawancara kepada calon dosen yang telah lolos seleksi administrasi, dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor.

Sedangkan sistem rekrutmen tenaga kependidikan dilakukan secara internal oleh Universitas dan Fakultas sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Namun, rekrutmen tenaga kependidikan juga dilakukan berdasarkan kebutuhan terkait dengan jumlah dan bidang ilmu dari PPAK JAFEB UB. Adapun dokumen yang dapat dijadikan sebagai rujukan rekrutmen tenaga akademik dan kependidikan terdapat pada Manual Prosedur Fakultas, yang terdiri dari 2 jenis yakni Manual Prosedur Rekrutmen Karyawan (Non PNS) dengan kode dokumen 002000 4007201 serta Manual Prosedur Karyawan dan Dosen PNS berkode dokumen 002000 4007202.

2.2.1.2 Penempatan

Penempatan dosen disesuaikan dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing. Selanjutnya, dosen ditugaskan untuk mengajar mata kuliah juga dengan mempertimbangkan beban kerja masing-masing dosen. Penunjukkan dosen pengampu mata kuliah diawali dengan dikirimkannya kesediaan mengajar pada masing-masing dosen. Dengan adanya surat kesediaan mengajar, Ketua Program studi akan mengetahui minat dan spesialisasi dosen sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan penentuan penempatan tenaga kependidikan, dikelola secara sentral oleh Fakultas dengan mempertimbangkan usulan PPAK JAFEB UB. Pada setiap periode akan dilakukan rotasi secara regular di seluruh unit kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB agar tiap tenaga kependidikan mempunyai kesempatan di tiap unit.

2.2.1.3 Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan dosen menjadi bagian dari kebijakan Fakultas. Fakultas secara kontinyu melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk dosen. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang sudah ditentukan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), dimana tenaga akademik dan kependidikan akan mendapatkan penghargaan berupa kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan, tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya, tunjangan jabatan, tunjangan umum, kenaikan gaji berkala, gaji ke-13, cuti dan pensiun. Selain itu, jurusan juga memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mengikuti berbagai seminar dan pelatihan. Upaya penjaminan

kesejahteraan dosen juga menjadi perhatian PPAK JAFEB UB. Selain memberikan fasilitas kepada dosen yang mengikuti seminar atau pelatihan, juga memberikan honorarium untuk kegiatan pengajaran dan koreksi ujian, serta mendorong dosen-dosen pengajar yang belum tersertifikasi untuk segera mengurus sertifikasi dosen. Selain semua upaya di atas, untuk meningkatkan motivasi kerja dosen, setiap tahun fakultas dan universitas selalu memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi. Dengan diberikannya berbagai insentif dan penghargaan serta tunjangan sertifikasi dosen, telah mampu meningkatkan kesejahteraan dari semua dosen. Peningkatan kualitas dosen dalam rangka menunjang proses belajar mengajar juga dilakukan dengan menugaskan dosen untuk studi lanjut. Bagi dosen yang menempuh pendidikan S3 di FEB UB dapat juga memperoleh kesempatan untuk diberangkatkan *homestay* dan *sandwich programme* di luar negeri selama kurun waktu yang telah ditentukan; tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen di bidang pendidikan dan penelitian, disamping itu manfaat langsung yang dapat dirasakan para dosen adalah peningkatan dan pengembangan kemampuan komunikasi dalam bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

Sedangkan pembinaan untuk tenaga kependidikan dilakukan oleh fakultas yang dikoordinasikan oleh Pembantu Dekan II bersama-sama dengan Kepala Tata Usaha. Berbagai pelatihan dilakukan berdasarkan tugas tenaga kependidikan serta upaya untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, misalnya pelatihan pemanfaatan komputer dan TI, Bahasa Inggris, dan Layanan Prima. Selain itu pelatihan di luar kota yang dilakukan instansi lain juga diikuti oleh tenaga kependidikan FEB, yang sebagian ditugaskan untuk membantu pengelolaan JAFEB UB. Untuk kegiatan seperti ini, UB dan FEB-UB menyediakan pembiayaan secara penuh.

2.2.1.4 Pemberhentian

Bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS, pemberhentiannya mengikuti aturan PNS. Di mana, mereka dapat diberhentikan dengan hormat jika: meninggal dunia, mencapai batas usia pensiun, dan atas permintaan sendiri. Sementara itu, untuk dosen dan tenaga kependidikan yang statusnya non PNS maka mekanisme pemberhentiannya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan tersendiri oleh Universitas dan Fakultas bersangkutan dengan mempertimbangkan evaluasi kinerjanya sebelumnya.

2.3.1.2 Dosen Tetap

Dosen tetap PPAk FEB UB adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan

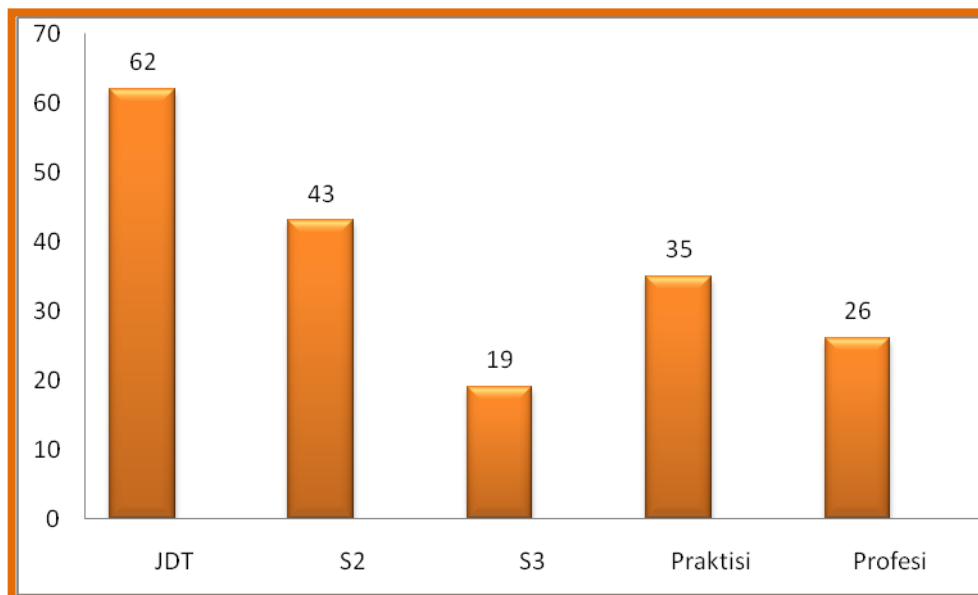
pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 40 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya adalah akuntansi
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar akuntansi

Ringkasan data dosen yang sesuai bidang keahlian adalah sebagai berikut:

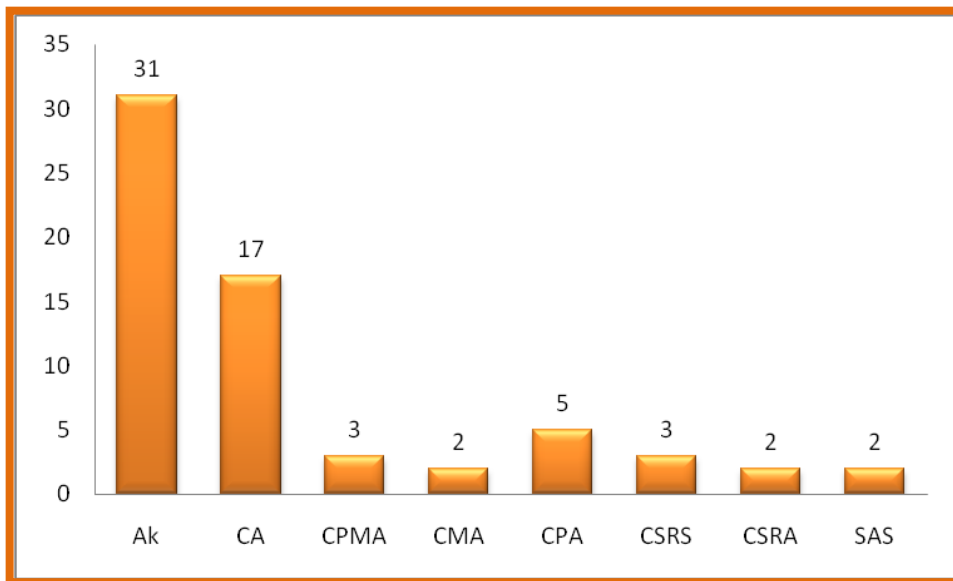
Gambar 2.1
Ringkasan Data Dosen



2.2.2.1 Data Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikasi Profesional

Hampir seluruh dosen tetap PPAk JAFEB UB telah memiliki sertifikasi profesional Akuntansi (Ak) dan sertifikasi profesional lainnya yang terkait dengan bidang Akuntansi (CA, CPMA, CMA, CPA, CSRS, CSRA, SAS). Rincian jumlah adalah sebagai berikut :

Gambar 2.2
Data Dosen yang Bersertifikasi



2.2.2.2 Data Dosen Tidak Tetap

Terdapat tiga dosen tidak tetap yang mengajar di PPAk FEB UB. Matakuliah yang diajarkan adalah perpajakan dan *Information Technology & Digital Forensic*.

2.2.2.3 Kegiatan Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya Sesuai dengan PS dalam Seminar Ilmiah/Lokakarya/Penataran/Workshop/ Pagelaran/ Pameran/Peragaan yang Tidak Hanya Melibatkan Dosen PT Sendiri

Jumlah kehadiran Dosen sebagai penyaji = 284

Jumlah kehadiran Dosen sebagai peserta = 70

2.2.3 Tenaga Kependidikan

Berikut adalah rincian jumlah Tenaga Kependidikan PPAk FEB UB:

Tabel 2.2
Tenaga Kependidikan Pelayanan Mahasiswa

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Program/Sekolah Pascasarjana/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan	0	6	3	0	1	10	0	
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programmer	0	0	2	0	3	0	0	0
3	Tenaga Administrasi	0	1	9	0	3	0	1	23
Total		0	7	14	0	7	10	1	23

Berdasarkan Tabel 2.2, jumlah tenaga kependidikan PPAk FEB UB sebanyak 23 orang yang meliputi pustakawan, laboran/teknisi/analisis/operator/programmer, dan tenaga administrasi.

2.3 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

2.3.1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi/program PPAk. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan

keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

2.3.1.1 Kompetensi

Kompetensi yang digunakan mengacu pada kompetensi yang ditetapkan pada tingkat JAFEB UB serta mempertimbangkan kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum KERPPA tahun 2008. Kompetensi ini memuat kompetensi utama, pendukung, dan lainnya.

Uraian Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan PPAk JAFEB UB terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Pengetahuan dan pemahaman

Lulusan PPAk JAFEB UB memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait :

- a. Dasar ilmu akuntansi, etika bisnis dan profesionalisme
- b. Konsep, teori, dan praktik akuntansi

2. Keterampilan intelektual, praktik, dan manajerial

- a. Mampu mengimplementasikan akuntansi dalam berbagai jenis organisasi
- b. Menguasai teknologi informasi dan mampu mengembangkan sistem (informasi) akuntansi
- c. Mampu melaksanakan audit keuangan dan jasa atestasi lainnya
- d. Menguasai dan mengimplementasikan bidang perpajakan
- e. Menguasai bidang manajemen keuangan yang terkait dengan profesi akuntansi
- f. Mampu memimpin implementasi aplikasi akuntansi dan bisnis lainnya.

3. Sikap dan perilaku moral

- a. Menjunjung tinggi norma moral, norma hukum, norma sopan santun, dan etika profesi
- b. Mengembangkan kejujuran, kedisiplinan, keingintahuan, daya kritis, kepercayaan diri, kemandirian, kematangan emosi, kooperatif, dapat dipercaya, dan empati

Lulusan PPAk JAFEB UB memiliki kompetensi pendukung sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman

- a. Memahami pentingnya etika dalam bisnis dan profesi serta pengembangan terus menerus dalam disiplin akuntansi.
- b. Memahami dan menyadari bahwa akuntansi merupakan disiplin yang tidak bebas nilai dan bebas konteks.
- c. Memahami dan menyadari pentingnya pembelajaran yang berlangsung tiada henti (*life-long learning*).

2. Keterampilan intelektual, praktik, dan manajerial

- a. Menguasai konsep dan teori etika, khususnya dalam bisnis dan profesi serta terkait pengembangan akuntansi.
- b. Mampu melakukan analisis secara mendalam mengenai kasus-kasus akuntansi dan auditing beserta solusi pemecahan masalahnya.
- c. Mampu menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungannya dan dapat bekerjasama dalam kerja kelompok (*team work*).
- d. Mampu bersaing, memanfaatkan dan membuka peluang kerja di bidang akuntansi atau bisnis lainnya baik secara nasional maupun internasional.
- e. Mampu memakai bahasa lisan dan tertulis baik untuk bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris

3. Sikap dan Perilaku Moral

- a. Menjadikan keridhoan Tuhan sebagai motivasi dalam bekerja.
- b. Mempunyai etos kerja yang tinggi dan melaksanakan usaha terbaiknya dalam setiap kegiatan.
- c. Mandiri untuk belajar lebih lanjut (mengembangkan diri) dan berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

Uraian Kompetensi Lainnya pada Lulusan

Kompetensi lainnya pada PPAk JAFEB UB diwujudkan dalam bentuk pemberian mata kuliah pilihan sebagai respon atas kebutuhan pasar lulusan untuk memberikan nilai tambah yang spesifik tanpa mengurangi kompetensi utama maupun pendukung. Kompetensi tersebut terbagi dalam 5 (lima) mata kuliah pilihan yang dapat dipilih salah satu oleh lulusan yaitu:

1. *Fraud Examination & Forensic Accounting*

Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa adalah:

- Mampu menjelaskan tipe umum kecurangan.
- Mendeskripsikan mengapa terjadi tindakan kecurangan di organisasi.
- Memahami langkah-langkah untuk membuat tindakan preventif agar tidak terjadi kecurangan.
- Mendeteksi secara dini indikasi adanya kecurangan, terutama dalam laporan keuangan terkait pendapatan, persediaan, hutang, aset, dan akun-akun lainnya.
- Memahami dampak *fraud* bagi organisasi.

2. *Public Sector Accounting & Auditing*

Matakuliah ini diharapkan dapat memberikan kompetensi seperti:

- Memahami karakteristik akuntansi sektor publik dan perbedaannya dengan akuntansi sektor privat.
- Memahami proses akuntansi sektor publik beserta aspek-aspek akuntansi keuangan dan manajemennya.
- Membuat laporan keuangan sebuah organisasi sektor publik.
- Memberikan pemahaman mengenai teori, teknik dan praktek audit pada organisasi sektor publik.
- Memahami tentang konsep dan teknik serta praktek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut dari hasil audit serta pentingnya hal tersebut dilakukan dalam audit organisasi sektor publik.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang perkembangan akuntansi dan audit sektor publik di Indonesia.

3. *Information Technology Audit & Digital Forensic*

Kompetensi yang diharapkan dari matakuliah ini adalah sebagai berikut:

- Memahami konsep dasar audit teknologi informasi dan forensik digital.
- Mengetahui manfaat audit teknologi dan forensik digital bagi organisasi.
- Memahami teknik pelaksanaan audit teknologi informasi dan forensik digital.
- Mampu mengembangkan teknik audit sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4. *Islamic Banking and Accounting*

Mata kuliah ini diharapkan bisa memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam hal sebagai berikut:

1. Mampu memahami prinsip dan sistem operasional perbankan syariah
2. Mampu memahami prinsip-prinsip transaksi keuangan syariah.

3. Mampu memahami perlakuan akuntansi atas transaksi keuangan syariah.
4. Mampu memahami perkembangan bisnis dan regulasi entitas syariah.

5. Analisis Kasus Akuntansi (CPA Review)

Kompetensi pada akhir semester yang dikendaki dari matakuliah ini antara lain:

- Mengetahui contoh-contoh kasus akuntansi pada dunia bisnis nyata.
- Mampu menganalisa kasus-kasus akuntansi dan kemudian mencari pemecahan atas permasalahan yang ada.
- Memiliki kesiapan untuk menghadapi kasus-kasus yang serupa pada saat terjun ke lapangan.

2.3.1.2 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester adalah:

Tabel 2.3

Struktur Kurikulum

Smt	Kode MK ⁽¹⁾	Nama Mata Kuliah ⁽²⁾	sks
(1)	(2)	(3)	(4)
I/II	AKW007	Auditing dan Atestasi	3
I/II	AKW012	Akuntansi Manajemen Dan Biaya	3
I/II	AKW006	Etika Bisnis Dan Profesi	3
I/II	AKW009	Lingkungan Bisnis Dan Hukum Komersial	3
I/II	AKW011	Pasar Modal Dan Manajemen Keuangan	3
I/II	AKW010	Pelaporan Dan Akuntansi Keuangan	3
I/II	AKW013	Perpajakan	3
I/II	AKP004	Fraud Examination & Forensic Accounting *	3
I/II	AKP002	Public sector accouting and auditing*	3
I/II	AKP003	Analisis Kasus Akuntansi *	3
Total			30

Berdasarkan Tabel 2.3, jumlah mata kuliah yang dapat ditempuh selama mengikuti proses pembelajaran PPAk yaitu 7 mata kuliah wajib dan 3 mata kuliah pilihan.

2.3.1.3 Jumlah sks program PPAk (minimum untuk kelulusan): 9 sks.

Tabel 2.4
Jumlah SKS Program PPAk

Jenis Mata Kuliah	Jumlah sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata kuliah pilihan yang disediakan	15	
Mata kuliah pilihan yang wajib diambil	9	Ditempuh maksimal 6 SKS dalam 1 Semester
Total	24	

Berdasarkan Tabel 2.4, mahasiswa dapat menempuh 2 mata kuliah pilihan dalam satu semester dengan bobot per mata kuliah pilihan sebesar 3sks.

Tabel 2.5
Mata Kuliah Pilihan

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)
I / II	AKP004	<i>Fraud Examination & Forensic Accounting</i>	3
I / II	AKP002	<i>Public Sector Accounting & Auditing</i>	3
I / II	AKP005	<i>Information Technology Audit & Digital Forensic</i>	3
I / II	AKP001	<i>Islamic Banking and Accounting</i>	3
I / II	AKP003	Analisis Kasus Akuntansi (<i>CPA Review</i>)	3
Total SKS			15

Berdasarkan Tabel 2.5, telah disebutkan 5 mata kuliah pilihan yang dapat dipilih mahasiswa setiap semesternya.

2.3.2 Mekanisme Peninjauan Kurikulum

Mekanisme peninjauan kurikulum selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah:

Mata kuliah wajib telah ditentukan oleh KERPPA, begitu pula dengan mekanisme evaluasi juga telah dilaksanakan oleh KERPPA secara rutin. Sedangkan SAP yang dibuat oleh dosen dalam perkuliahan PPAk adalah SAP untuk mata kuliah pilihan. Penelaahan dan evaluasi dilakukan kontinyu setiap tahun secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Bentuk peninjauan yang sering dilaksanakan terkait *updating* literatur, kasus dan perkembangan dunia keprofesian. Peninjauan kurikulum tersebut dapat melalui (1) inisiatif dosen pengajar, (2) evaluasi rutin pengelola atau pun (3) tanggapan atas *feedback* atau masukan peserta didik. (4)Melakukan diskusi dengan *stakeholder* (alumni maupun organisasi profesi)

(1) Inisiatif dosen pengajar

Setelah mengimplementasikan SAP, dosen pengajar dapat mengajukan usulan perubahan ataupun masukan terhadap SAP. Usulan terhadap perubahan dapat disampaikan dalam rapat evaluasi rutin ataupun dosen pengajar dapat mengajukan draft perubahan SAP, yang kemudian didiskusikan dengan dosen pengajar lain matakuliah tersebut.

(2) Evaluasi rutin pengelola

Setiap akhir semester, pengelola PPAk JAFEB UB melakukan rapat koordinasi dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar, termasuk didalamnya mengkaji adanya kemungkinan perubahan SAP suatu mata kuliah pilihan. Pembahasan kemungkinan adanya perubahan terhadap SAP hanya dimungkinkan jika:

- a. Adanya inisiatif dosen pengajar yang bersangkutan untuk melakukan perubahan.
- b. Pertimbangan pengelola terhadap kesesuaian SAP dengan kebutuhan yang ada di masyarakat pengguna.
- c. Adanya masukan atau feed back yang relevan dari peserta didik.

(3) Tanggapan atas *feedback* atau masukan peserta didik

Setiap peserta berhak memberikan evaluasi dan masukan terhadap kinerja PPAk JAFEB UB secara keseluruhan. Evaluasi dibagikan secara formil untuk setiap dosen dan setiap semester. Sedangkan masukan dari peserta didik dapat melalui media lembar evaluasi, ataupun secara informal disampaikan melalui pengelola PPAk

JAFEB UB.

(4) Melakukan diskusi dengan *stakeholder*.

Jaringan kerja yang dimiliki oleh tenaga pengajar sangat membantu pengelola untuk menggali berbagai informasi tentang kebutuhan dan tuntutan terhadap alumni program pendidikan profesi. Hasil masukan ini menjadi pertimbangan yang berarti dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan di dunia riil.

2.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

2.3.3.1 Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah, terutama yang berkaitan dengan tambahan atas ketentuan minimal yang ditentukan oleh KERPPA.

Penyusunan materi perkuliahan dilakukan melalui mekanisme Manual Prosedur Pengembangan Kurikulum. Materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen pengampu matakuliah, seperti kelompok dosen akuntansi keuangan dan pemerintahan, manajemen dan keperilakuan, etika bisnis dan profesi, sistem informasi akuntansi dan auditing, serta manajemen keuangan dan pasar modal. Pembaharuan materi, metode pembelajaran, serta soal ujian dilakukan secara bersama-sama dalam konteks rapat dosen kelompok bidang ilmu dan hal ini wajib dilaporkan kepada Ketua Jurusan. Pembaharuan ini dilaksanakan dengan didasarkan pada rekomendasi asosiasi profesi, perkembangan akuntansi terkini, evaluasi hasil belajar mengajar di kelas, serta *tracer study* dari para *stakeholders*.

Jurusan juga secara kontinyu mengirim perwakilan dari dosen kelompok bidang ilmu untuk menambah pengetahuan keilmuan melalui berbagai macam bentuk *workshop* maupun seminar serta pelatihan yang menunjang secara umum maupun khusus. Secara khusus, para dosen tersebut juga difasilitasi untuk mengikuti program *training for trainers* serta sertifikasi yang relevan seperti misalnya *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified IFRS-Trainers (CIFRS-Trainers)*, *Certified Management Accountant (CMA)*, dan lain-lain. Dengan melaksanakan hal ini diharapkan para dosen pengampu matakuliah dapat terus mengupdate pengetahuannya sesuai dengan tuntutan profesi saat ini.

Selanjutnya, mekanisme monitoring perkuliahan dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan SAP. Evaluasi kehadiran mahasiswa dilakukan oleh PPAK JAFEB UB sebelum akhir semester melakukan evaluasi terhadap kehadiran mahasiswa, jika kehadiran mahasiswa kurang dari 80%, maka dilakukan pemberitahuan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Evaluasi kehadiran dosen dilakukan setiap bulan, jika dosen tidak masuk kelas selama 3 kali berturut-turut, maka akan dilakukan pemberitahuan kepada dosen tersebut lewat telepon atau surat pemberitahuan.

Selanjutnya, proses monitoring terhadap SAP Mata Kuliah Pilihan dapat dilakukan melalui mekanisme:

- i. Kontrak kuliah antara pengajar dengan peserta didik.
- ii. Lembar evaluasi dan monitoring yang dibagikan kepada mahasiswa
- iii. Monitoring rutin pengelola PPAk, dengan cara:
 - a. Menginformasikan dalam surat tugas masing-masing dosen untuk senantiasa menjaga kesesuaian implementasi SAP
 - b. Melakukan pemeriksaan (*cross check*) kesesuaian implementasi SAP setiap pertemuan.

Seluruh hasil penelaahan, evaluasi dan monitoring terhadap SAP akan disampaikan pada rapat evaluasi pada setiap semesternya, jika terdapat kesepakatan perubahan SAP, maka SAP yang baru juga disampaikan kepada mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut.

2.3.4 Mekanisme Pencapaian Kompetensi Profesional

Program Profesi Akuntansi merupakan program studi untuk menghasilkan akuntan profesional yang kredibel dan kompeten dalam bidangnya. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya *skills-oriented learning* yang komprehensif.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam upaya mencapai kompetensi *knowledge*, *skills* (*hard-skills* dan *soft skills*), dan *attitude* dalam bidang akuntansi.

Proses pembelajaran di PPAk JAFEB UB telah diarahkan pada upaya peningkatan pencapaian kompetensi profesional para lulusan. Selain mencetak lulusan yang profesional, PPAk JAFEB UB juga memiliki idealisme untuk dapat menghasilkan lulusan yang beretika serta kompetitif. Idealisme tersebut pada dasarnya adalah keinginan untuk dapat menciptakan profesional akuntan yang memiliki baik *hard skills* maupun *soft skills*. Selain itu, aspek *attitude* juga sangat diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat meningkatkan *hard skills* lulusan, PPAk JAFEB UB memperhatikan tiga hal penting, yaitu proses, materi dan target pencapaian. Secara lebih rinci, mekanisme yang diusung oleh PPAk JAFEB UB untuk mencapai kompetensi *hard skills* di antaranya adalah:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer. Hal ini dilakukan dengan mewajibkan mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari teknologi informasi dan komputer yang digunakan untuk pembuatan laporan keuangan serta proses audit. Proses pembelajaran ini juga termasuk pengenalan atas penggunaan berbagai macam program aplikasi akuntansi, baik akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, maupun audit. Salah satu matakuliah yang ditawarkan di PPAk JAFEB UB yang proses pembelajarannya secara langsung mengadopsi penggunaan teknologi informasi adalah Audit Berbasis Teknologi Informasi.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi perkuliahan. Peningkatan *hard skill* terkait materi perkuliahan ini dilaksanakan dengan memberi variasi terhadap proses belajar mengajar di kelas dengan tidak hanya melakukan perkuliahan satu arah, namun dengan melibatkan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Contohnya adalah dengan presentasi dan diskusi kelas, di mana presentasi dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dengan materi sesuai silabus perkuliahan ditambah dengan studi kasus sesuai fakta terkini. Dengan

melaksanakan hal ini diharapkan materi perkuliahan dapat dicerna dan dipahami secara maksimal oleh mahasiswa.

3. Memfokuskan materi perkuliahan pada aspek-aspek penting dalam keprofesionalitasan akuntan, dalam hal ini adalah yang terkait langsung dengan praktik di lapangan. Aspek-aspek ini dapat dilihat dari paket matakuliah yang diberikan, seperti misalnya Auditing dan Atestasi, Pelaporan Korporat, Tata Kelola Korporat, dan Sistem Informasi & Pengendalian Internal.
4. Mengundang para akuntan profesional berpengalaman untuk mengisi kuliah tamu dan menyampaikan pemaparan pengalaman kerja. PPAk JAFEB UB mengundang para profesional dari akuntan publik, akuntan manajemen maupun akuntan sektor publik baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, PPAk juga memprioritaskan untuk mengundang akuntan yang juga memiliki gelar profesi dan merupakan anggota dari lembaga profesi, seperti misalnya bergelar CMA (*Certified Management Accountant*) dan menjadi anggota CIMA (*Chartered Institute of Management Accountant*).

Selain itu, hal-hal yang dilakukan oleh PPAk JAFEB UB untuk meningkatkan *soft skills* serta *attitude* mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mewajibkan mahasiswa untuk menempuh matakuliah Etika Profesi, dimana konten matakuliah ini adalah mengasah sensitivitas etis mahasiswa untuk dapat mengambil keputusan etis dalam menghadapi kemungkinan terjadinya dilema etika dalam kehidupan keseharian maupun pada saat menjalankan profesinya. Di mata kuliah ini juga diberikan konten berupa olah rasa dan olah batin sebagai tambahan dari olah pikir. Harapannya, mahasiswa nantinya tidak hanya memfokuskan pada aspek akademis terkait materi tentang teori dan filosofi etika saja, namun juga menyentuh aspek non akademis berupa kepekaan dan kekayaan batin yang mengedepankan cinta kasih terhadap sesama serta menebarkan kebaikan di dunia. Di samping itu, mahasiswa juga diingatkan tentang keberadaan Tuhan dan melandaskan segala aktivitas kehidupan sebagai bentuk ibadah serta refleksi ketaatan terhadapNya. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga ditugaskan untuk melakukan kontemplasi, yaitu mengenali secara mendalam tujuan hidup, mengevaluasi diri dengan mengetahui minat, bakat, kelemahan, dan keunggulan individu serta memahami sifat baik dan buruk yang ada dalam diri sendiri, membersihkan hati dan membuang segala aspek yang bernuansa negatif, berkomitmen untuk terus mengusung hal-hal yang bersifat

positif, serta melakukan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan selama ini. Dengan demikian diharapkan mahasiswa secara bertahap dapat merubah *mindsetnya* ke arah yang lebih baik dan positif.

2. Membangun *interpersonal* maupun *intrapersonal skills* mahasiswa. *Interpersonal skills* merupakan keterampilan yang berhubungan dengan mengolah diri sendiri, seperti menentukan target hidup, tujuan hidup, mengelola stres, serta menghadapi persoalan hidup. Keterampilan ini dilatih dengan membentuk karakter mahasiswa agar lebih mandiri dan dapat menjalankan proses perkuliahan sesuai dengan yang diharapkan. Pembentukan karakter ini akan terjadi secara tidak langsung ketika mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola waktu sebaik-baiknya pada saat mendapatkan berbagai macam bentuk penugasan kuliah dari dosen. Dari berbagai macam penugasan tersebut pastinya mahasiswa mau tidak mau akan menentukan sendiri target capaiannya serta mengelola tekanan waktu dan energi yang dimilikinya. Dengan demikian, walaupun tidak diajarkan secara langsung, *interpersonal skills* secara otomatis akan terbentuk dalam diri mahasiswa.

Selanjutnya, *intrapersonal skills* adalah keterampilan untuk mengelola orang lain, seperti misalnya bagaimana mengatur, menjadi pemimpin, mengelola tanggung jawab pekerjaan, serta menerapkannya dalam kehidupan kerjanya. Keterampilan ini secara tidak langsung juga akan dimiliki oleh mahasiswa ketika mereka dituntut untuk melakukan presentasi di kelas secara individu maupun kelompok. Kegiatan presentasi tersebut akan memupuk kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan *public speaking* sekaligus mengelola dirinya sendiri maupun orang lain dalam mempersiapkan presentasi tersebut.

2.4 PRASARANA

2.4.1 Ketersediaan dan Jenis Prasarana, Sarana dan Dana yang Memungkinkan Terciptanya Interaksi Akademik Antara Sivitas Akademika

Prasarana yang merupakan penunjang utama kegiatan interaksi antara sivitas akademika telah sangat lengkap dan memenuhi kebutuhan sivitas akademika dengan baik. Keberadaan PPAk JAFEB UB yang bertempat di lantai 6 Gedung Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya memberikan kesempatan yang sama bagi sivitas akademika PPAk JAFEB UB untuk memanfaatkan fasilitas pada program

pascasarjana dan bahkan fasilitas FEB. Berbagai macam prasarana dan sarana yang digunakan oleh PPAk JAFEB UB disediakan secara mandiri dan didanai oleh PPAk JAFEB UB demi terciptanya interaksi akademik yang baik antara sivitas akademika. Ruang seminar tersedia dengan sangat baik, diantaranya: ruang sidang utama FEB-UB, ruang sidang di gedung pasca sarjana dan aula di lantai 7 gedung pascasarjana, dengan fasilitas lengkap yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengadakan diskusi akademik. Kapasitas aula mencapai 400 orang. Laboratorium khususnya untuk praktikum statistik multivariat tersedia, selain itu 5 Lab. Komputer juga dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika. Ruang kerja mahasiswa bersekat telah disediakan secara bebas di Lt. 4 s/d 6 Gedung F Pasca Sarjana. Dosen juga memiliki blog (*e-learning*) untuk memudahkan interaksi di luar kelas.

Sarana yang merupakan alat untuk mencapai interaksi akademik juga tersedia dengan baik. Komputer-komputer di laboratorium telah dilengkapi dengan *software* analisis data (PLS, SEM, SPSS) serta program program lain yang mungkin diperlukan, selain program dasar *Microsoft*. Pada setiap ruang kerja, mahasiswa diberi fasilitas meja, kursi, listrik serta memanfaatkan koneksi internet (wifi) yang tersedia. Fasilitas Pojok BEI juga tersedia dan dapat diakses secara gratis bagi seluruh sivitas akademika FEB-UB. Ruang Baca dan Perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap dan jurnal dalam bentuk *hard copy* maupun *online* yang dapat diakses secara gratis bagi sivitas akademika. PPAk JAFEB UB meyakini bahwa interaksi akademik yang berbasis keimanan dan ketakwaan sangat penting bagi pembentukan pribadi akuntan yang beretika. Oleh karena itu, sarana keperluan ibadah shalat tersedia melaluimushala di lantai 2 dan 6 gedung pascasarjana. Mahasiswa juga dapat menggunakan masjid fakultas maupun universitas yang sangat dekat dengan gedung pasca sarjana FEB UB. Adapun fasilitas olahraga tersedia dengan kerjasama/*MOU* dengan pihak di luar UB.

Ketersediaan dana hibah penelitian yang diberikan kepada mahasiswa juga tersedia dengan baik sehingga mampu meningkatkan iklim yang kondusif antar sivitas akademika di PPAkJAFEB UB. PPAk JAFEB UB juga menyediakan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk mendapatkan sertifikasi tertentu seperti SAS (Sertifikasi Akuntansi Syariah).

2.4.1.1 Data Ruang Kerja Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya Akuntansi

Tabel 2.6
Daftar Ruang Kerja Dosen Tetap

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)	Luas per Ruang
(1)	(2)	(3)	(4)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	2	64 m ²	32 m ²
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	45	620 m ²	13,78 m ²
Satu ruang untuk 2 dosen ¹	33	270 m ²	8,18 m ²
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural) ²	31	136 m ²	4,39 m ²
TOTAL		1090 m²	

Berdasarkan Tabel 2.6 mengenai Daftar Ruang kerja dosen tetap, bahwa terdapat 2 ruang yang berisi lebih dari 4 dosen, 45 ruang yang terdiri dari 3-4 dosen, 33 ruang yang berisi 2 dosen, dan 31 ruang yang berisi 1 dosen yang bukan pejabat struktural.

2.4.1.2 Sistem Informasi dan Fasilitas yang Digunakan

PPAk JAFEB UB menyediakan layanan web berupa: web portal PPAk JAFEB UB (accounting.feb.ub.ac.id/ppak), web portal JAFEB UB (accounting.feb.ub.ac.id), web portal FEB UB (feb.ub.ac.id), web direktori dosen (siado.ub.ac.id dan dosen.feb.ub.ac.id), web *digital library* (digilib.feb.ub.ac.id), web *e-learning* (e-learning.feb.ub.ac.id), dan *email* (feb@ub.ac.id). Proses belajar mengajar di JAFEB UB juga telah menggunakan *website* edmodo (www.edmodo.com) sebagai salah satu media *virtual class* dalam rangka *e-learning*.

Selain fasilitas berupa layanan web, dalam proses belajar mengajar di PPAk JAFEB UB didukung pula oleh laboratorium komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet serta telah menggunakan *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Disamping akses melalui laboratorium komputer, para mahasiswa juga dapat menggunakan fasilitas internet di kelas dengan menggunakan layanan WIFI baik untuk mengerjakan tugas ataupun mengakses *e-learning* dan layanan jurnal.

Tabel 2.7

Sistem Pengelolaan Data yang dapat di akses

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa		√		
2	Kartu Rencana Studi (KRS)		√		
3	Jadwal mata kuliah		√		
4	Nilai mata kuliah		√		
5	Transkrip akademik		√		
6	Lulusan		√		
7	Dosen				√
8	Pegawai				√
9	Keuangan				√
10	Inventaris				√
11	Perpustakaan				√
Total			6		5

Tabel diatas merangkum aksesibilitas tiap jenis data

2.5 PENGELOLAAN DANA

Keterlibatan aktif program PPAk harus tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

PPAk JAFEB UB secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi, pengelolaan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana yang telah dialokasikan. Selain itu, PPAk JAFEB UB juga memiliki kewenangan untuk mengajukan usulan kegiatan berdasarkan rencana strategis PPAk JAFEB UB yang diturunkan dari Rencana Strategis Jurusan dan Fakultas. Usulan tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun alokasi anggaran.

Prosedur pengelolaan dana PPAk JAFEB UB diawali dengan mengusulkan program kerja tahunan berdasarkan atas rencana strategis Jurusan dan Fakultas. Program kerja diusulkan secara langsung kepada Fakultas sebagai unit pengelola. Usulan program kerja akan ditindaklanjuti oleh pengelola dalam bentuk Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang diusulkan ke Fakultas sebagai bagian RBA Fakultas. Setelah anggaran Fakultas disahkan, anggaran akan dialokasikan ke masing-masing anggaran sub unit kerja (jurusan, lembaga, dan unit pengelola PPAk JAFEB-UB). Mayoritas usulan anggaran dari unit disetujui dan disahkan menjadi anggaran yang akan dilaksanakan pada periode tersebut.

Penggunaan dana oleh PPAk JAFEB UB dilakukan dengan pengusulan oleh PPAk JAFEB UB dalam bentuk surat permintaan pembayaran (SPP), yang diteruskan ke Fakultas melalui mekanisme Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Pertanggungjawaban keuangan dilaksanakan masing-masing PS/lembaga (sebagai pelaksana teknis kegiatan) melalui pengelola Jurusan Akuntansi dan diteruskan ke Fakultas. Untuk pelaporan realisasi penggunaan dana dikoordinasi oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi FEB-UB.

BAB 3

ANALISIS SWOT PPAk FEB UB

3.1. Analisis SWOT antar Komponen

Analisis SWOT antar komponen ditujukan dalam rangka mengevaluasi posisi strategis secara keseluruhan program studi ditinjau dari secara keseluruhan komponen evaluasi diri. Berdasarkan hasil analisis tersebut, posisi PPAk JAFEB UB secara umum adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan (S)

1. Visi memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan perguruan tinggi lainnya
2. Adanya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang berstandar nasional (BAN PT) dan internasional (ISO 9001:2008 dan ABEST 21)
3. PPAk JAFEB UB merupakan salah satu penyelenggara PPAk paling diminati di Indonesia
4. Sebagian besar dosen memiliki pengalaman dan reputasi praktik yang baik.
5. *Brand image* yang kuat dengan dicapainya peringkat kedua QS World-ranking untuk Program Studi Akuntansi terbaik se-Indonesia
6. Sarana dan prasarana lengkap dan berkualitas

b. Kelemahan (W)

1. Dalam rangka mencapai reputasi internasional PPAk JAFEB UB memiliki jumlah dosen bergelar lektor kepala dan professor yang dirasa masih kurang
2. Masih lemahnya minat dosen untuk mendapatkan hibah-hibah penelitian dari pihak-pihak eksternal guna menunjang pencapaian reputasi internasional
3. Belum optimalnya sistem dokumentasi PS, beberapa masih menggunakan komputer tanpa jaringan
4. Beberapa karya dosen belum dipublikasikan di jurnal yang terakreditasi nasional maupun jurnal yang bereputasi internasional
5. Belum adanya aktifitas magang bagi mahasiswa yang diselenggarakan secara formal oleh PPAk JAFEB UB

c. Peluang (O)

1. Banyaknya tawaran beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3 ataupun *Postdoc* bagi dosen tetap
2. Ketentuan baru IAI tentang kriteria calon mahasiswa yang boleh mendaftar (tidak harus berlatar belakang Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi)
3. Pendanaan eksternal maupun internal terbuka lebar

d. Ancaman (T)

1. Keraguan publik terhadap manfaat penempuhan PPAk
2. Perkembangan dunia di luar akademik yang sangat pesat menjanjikan *reward* yang lebih tinggi daripada *reward* yang ditawarkan sebagai dosen.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada tabel 3.1, maka faktor kunci keberhasilan strategis yang bisa digali adalah sebagai berikut:

- K1 Melakukan program percepatan bagi dosen untuk mencapai jabatan akademik guru besar seperti pemberian insentif bagi dosen yang melakukan publikasi ilmiah terutama dalam jurnal internasional dan konferensi ilmiah internasional dan pemberian dana hibah penelitian
- K2 Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga atau organisasi profesi seperti IAI, IAPI, dan MAPPI, serta PT nasional dan internasional yang ditujukan untuk mendapatkan masukan secara berkesinambungan dan memanfaatkan jaringan dan fasilitas yang mereka miliki untuk meningkatkan reputasi.
- K3 Secara kontinyu meng-*update* konten pengajaran mengikuti perkembangan yang terjadi pada profesi akuntansi, dunia usaha, serta reformasi pengelolaan keuangan Negara/lembaga-lembaga pemerintahan
- K4 Penyempurnaan strategi promosi dan daya akses stakeholders serta peningkatan jumlah kegiatan sosialisasi terkait keprofesian dalam bidang akuntansi.
- K5 Penguatan organisasi, sistem informasi dan tupoksi pengelolaan kelembagaan

Tabel 3.1

ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN DAN PERUMUSAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN STRATEGIS

URAIAN		S1	S2	S3	S4	S5	S6	W1	W2	W3	W4	W5
		VMT memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan PT lainnya	Adanya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang berstandar nasional (BAN PT) dan internasional (ISO 9001:2008 dan ABEST 21).	PPAK JAFEB UB merupakan salah satu penyelenggara PPAK paling diminati di Indonesia	Sebagian besar dosen memiliki pengalaman dan reputasi praktik yang baik	Brand image yang kuat dengan dicapainya peringkat kedua QS World-ranking untuk Program Studi Akuntansi se-Indonesia	Sarana dan prasarana lengkap dan berkualitas	Jumlah dosen bergelar lektor kepala dan professor dirasa masih kurang	Masih lemahnya minat dosen untuk mendapatkan hibah-hibah penelitian dari pihak-pihak eksternal guna menunjang pencapaian reputasi internasional.	Belum optimalnya sistem dokumentasi PS, beberapa masih menggunakan komputer tanpa jaringan	Beberapa karya dosen belum dipublikasikan di jurnal yang terakreditasi nasional maupun jurnal yang bereputasi internasional.	Belum adanya aktifitas magang bagi mahasiswa yang diselenggarakan secara formal oleh PPAK JAFEB UB
O1	Banyaknya tawaran beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke jenjang S3 ataupun Postdoc bagi dosen tetap.				K4	K4		K1	K1		K1	K2
	Ketentuan baru IAI tentang kriteria calon mahasiswa yang boleh mendaftar (tidak harus berlatar belakang Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi)			K4				K3				K5
	Pendanaan eksternal maupun internal terbuka lebar							K2; K3	K1		K5; K2	K5;K2
T1	Keraguan publik terhadap penempuhan PPAK	K4	K4				K5			K5		
	Perkembangan dunia di luar akademik yang sangat pesat menjanjikan reward yang lebih tinggi daripada reward yang ditawarkan sebagai dosen.	K1		K4			K5			K5		

3.2. Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis di atas, strategi pengembangan PPAk JAFEB UB yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Strategi Perluasan

Pilihan strategi ini didasarkan atas posisi kekuatan yang memanfaatkan berbagai peluang melalui program sebagai berikut:

- a. Promosi dan penguatan pencitraan PPAk JAFEB UB melalui berbagai media komunikasi (internet, surat kabar,) maupun pengiriman delegasi dalam seminar/presentasi nasional maupun internasional
- b. Perluasan jaringan level nasional maupun internasional termasuk pengembangan HAKI

B. Strategi Konsolidasi

1. Memperkuat Joint Program PPAk-MSA guna mempertahankan keunggulan kompetitif diantara penyelenggara PPA lain
2. Perancangan *blueprint* (termasuk konsistensi implementasinya) dalam pengembangan sarana dan prasarana (termasuk teknologi informasi) yang terintegrasi dengan Fakultas maupun Universitas
3. Penguatan organisasi, sistem informasi dan tupoksi pengelolaan kelembagaan

BAB 4

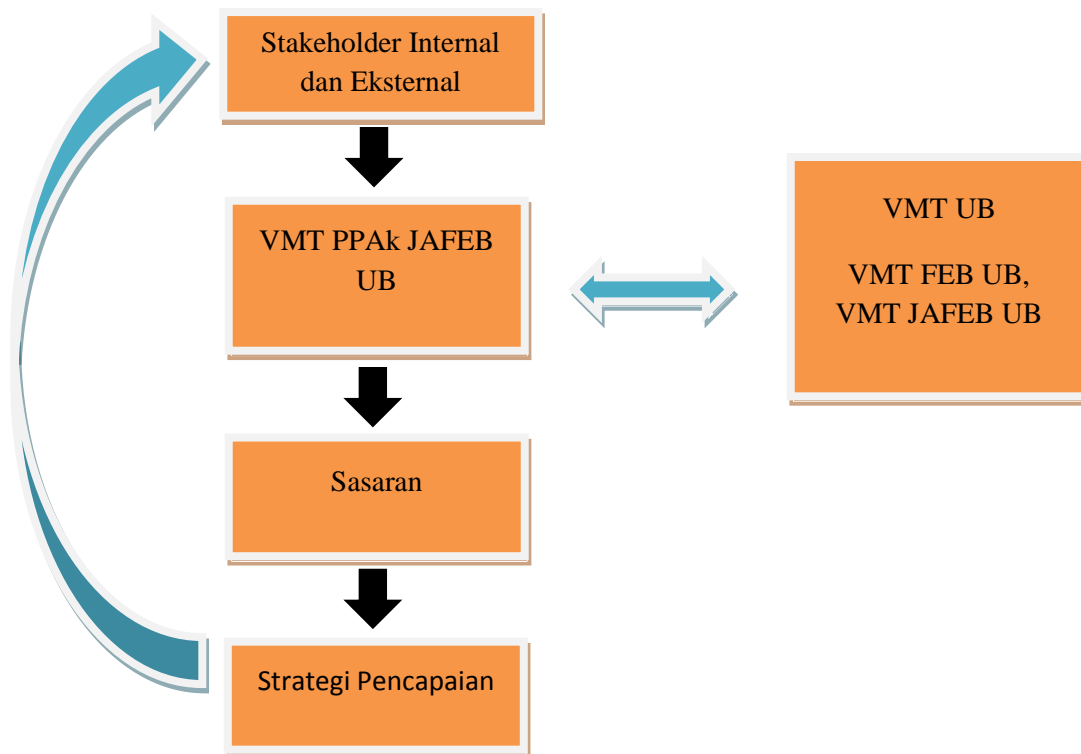
RENCANA STRATEGIS PPAk FEB UB

4.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaranserta Strategi Pencapaian

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Bagan 4.1

Mekanisme Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran



Bagan 4.1 di atas menggambarkan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran, dan strategi pencapaian Pendidikan Profesi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PPAk JAFEB UB). Bagan tersebut menunjukkan bahwa VMT PPAk JAFEB UB disusun berdasarkan masukan dari stakeholder namun juga selaras dengan VMT UB, VMT FEB UB, dan VMT JAFEB UB. Setelah terbentuk VMT PPAk JAFEB UB baru

disusun sasaran serta strategi pencapaian. Berikut adalah penjelasan secara rinci mengenai VMT, Sasaran, dan Strategi Pencapaian PPAk JAFEB UB.

Visi, Misi dan Tujuan (VMT) PPAk Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (PPAk JAFEB UB) merupakan penjabaran lebih lanjut dari VMT Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Jurusan Akuntansi. VMT PPAk JAFEB UB tersebut disusun melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan sebuah tim yang dipimpin langsung oleh Ketua PPAk JAFEB UB
2. Pengkajian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan mengakomodasi masukan berbagai pihak, yaitu unsur internal (pimpinan, dosen, karyawan administrasi & laboran, dan mahasiswa) dan eksternal (pengguna lulusan dan alumni). Pengkajian ini terkait dengan aspek konsistensi dengan visi dan misi Jurusan/Fakultas/Universitas, relevansi visi dan kekinian (*ke-update-an*) dengan kebutuhan *stakeholder*. Tim mengundang pihak-pihak yang relevan tersebut dalam serangkaian forum Rapat Internal PPAk.
3. Tim mengirimkan Draft kepada perwakilan dosen untuk dievaluasi dan diberi umpan balik
4. Draft yang telah direview dan diberi umpan balik kemudian di kirimkan ke Ketua Jurusan Akuntansi untuk dibahas dalam rapat akhir penentuan visi misi PPAk JAFEB UB
5. Jika telah disepakati dalam rapat Jurusan Akuntansi, VMT tersebut kemudian diusulkan untuk diratifikasi oleh Ketua Jurusan Akuntansi.

Visi :

Menjadi pusat unggulan pendidikan profesi akuntansi yang menghasilkan akuntan profesional dilandasi oleh kesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi akuntansi yang mengutamakan profesionalisme dan etika.
2. Mendukung penyelenggaraan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter nilai-nilai lokal dan universal dalam rangka pengembangan profesi akuntansi di Indonesia.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang berkesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai akuntan profesional

Target terukur dan penjelasan mengenai strategi dan tahapan pencapaian adalah:

Pencapaian Visi Misi dan Tujuan PPAk JAFEB UB didasari dengan spirit dan nilai-nilai bersama (*shared values*). Berdasarkan spirit dan nilai bersama tersebut, arah pengembangan PPAk JAFEB UB dalam 11 tahun ke depan digambarkan sebagai berikut:

1. Tahun 2012-2013: Pemantapan tata kelola yang baik serta menjadi yang terbaik di Indonesia dan menuju daya saing Asia Pasifik.
2. Tahun 2014-2017: Mencapai reputasi baik dan berdaya saing tinggi di tingkat Asia Pasifik serta menuju daya saing internasional/ dunia.
3. Tahun 2017-2021: Bereputasi unggul dan berdaya saing tinggi di tingkat internasional/ dunia.

Ilustrasi mengenai arah pengembangan dan strategi pencapaian PPAk JAFEB UB tercermin dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Arah Pengembangan dan Strategi Pencapaian PPAk JAFEB UB

VISI	ARAH PENGEMBANGAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<p>Menjadi pusat unggulan pendidikan profesi akuntansi yang menghasilkan akuntan profesional dilandasi oleh kesadaran ketuhanan, kemanusiaan, dan lingkungan (2012-2021)</p>	<p>Pemantapan tata kelola yang baik serta menjadi yang terbaik di Indonesia guna memberikan dampak pada kesiapan lulusan untuk mampu bersaing dan bersinergi dalam Masyarakat Ekonomi Asia (MEA).</p>	<p>Pembenahan & Penguatan Fungsi Penjaminan Mutu Akademik</p>
		<p>Perolehan hasil maksimal atas Evaluasi oleh KERPPA</p>
		<p>Institusionalisasi VMT PPAk JAFEB UB</p>
		<p>Updating PPL Dosen dan Sertifikasi keprofesian Dosen</p>
		<p>Maksimalisasi Keanggotaan dosen dalam organisasi keprofesian berskala nasional di bidang akuntansi</p>
		<p>Updating Bahan Ajar: Teks Book, Case Book & Jurnal Applied di bidang akuntansi</p>
		<p>Updating teknologi dan sistem informasi sebagai media pembelajaran</p>
		<p>Peningkatan Persebaran Asal Peserta Didik</p>
		<p>Updating Website PPAk JAFEB UB sebagai media promosi</p>
		<p></p>
<p>Mencapai reputasi baik dan berdaya saing tinggi di tingkat Asia Pasifik serta menuju daya saing internasional/ dunia.</p>	<p>Pengiriman Dosen Untuk Mengikuti Konferensi Internasional di bidang Keprosesian Akuntansi</p>	
	<p>Penambahan Dosen yang mempunyai sertifikasi profesi di bidang akuntansi bertaraf internasional</p>	

		<p>Penambahan jumlah Dosen yang menjadi anggota organisasi keprofesian berskala internasional di bidang akuntansi</p> <p>Penyelenggaraan kuliah tamu oleh Profesional di bidang akuntansi yang memiliki reputasi internasional</p> <p>Persebaran Asal Peserta Didik</p> <p>Pemberian bantuan fasilitas kepada peserta didik untuk mengikuti sertifikasi keprofesian di bidang akuntansi baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Penulisan case-case di bidang akuntansi oleh Dosen sebagai media pembelajaran di kelas</p> <p>Updating Bahan Ajar: Teks Book, Case Book & Jurnal Applied di bidang akuntansi</p> <p>Updating teknologi dan sistem informasi sebagai media pembelajaran</p> <p>Peningkatan Persebaran Asal Peserta Didik</p>
		<p>Pengiriman Dosen Untuk Mengikuti Konferensi Internasional di bidang Keprofesian Akuntansi</p>
	Bereputasi unggul dan berdaya saing tinggi di tingkat internasional/ dunia	<p>Penambahan Dosen yang mempunyai sertifikasi profesi di bidang akuntansi bertaraf internasional</p> <p>Penambahan jumlah Dosen yang menjadi anggota organisasi keprofesian berskala internasional di bidang akuntansi</p>

		Penyelenggaraan kuliah tamu oleh Profesional di bidang akuntansi yang memiliki reputasi internasional
		Persebaran Asal Peserta Didik
		Pemberian bantuan fasilitas kepada peserta didik untuk mengikuti sertifikasi keprofesian di bidang akuntansi baik yang berskala nasional maupun internasional
		Updating Bahan Ajar: Teks Book, Case Book & Jurnal Applied di bidang akuntansi
		Penulisan case-case di bidang akuntansi oleh Dosen sebagai media pembelajaran di kelas
		Updating teknologi dan sistem informasi sebagai media pembelajaran
		Persebaran Asal Peserta Didik

4.2. Strategi Pencapaian Sasaran PPAk JAFEB UB

- a. **Pemantapan Tata Kelola.** Untuk mewujudkan suatu lembaga yang kredibel dan bereputasi, PPAk JAFEB UB harus membangun tata kelola yang baik untuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kesamaan perlakuan. Untuk itu, unsur-unsur penjaminan mutu akademik terus menerus dikembangkan. Demikian pula mode koordinasi dengan universitas, fakultas, dan Jurusan dan juga terus ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya. Bentuk dari pemantapan tata kelola ini dimulai dari upaya institusionalisasi VMT PPAk JAFEB UB dimulai dari perumusan VMT hingga tahapan sosialisasi. Selain itu, upaya penjaminan mutu akademik juga terus ditingkatkan dengan cara terus berupaya memperbaiki hasil akreditasi BAN-PT dan mempertahankan prestasi hasil evaluasi KERPPA, serta sejak tahun 2014 PPAk JAFEB UB juga sudah diaudit oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) sebagai upaya pemantapan tata kelola.

- b. **Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia.** Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen dilakukan secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang berkualitas untuk mengampu di PPAk JAFEB UB harus terus menerus dilakukan. Ini diwujudkan dengan terus melakukan *up-grading* keahlian dan pengetahuan sebagai pendidik. Sampai saat ini, dosen di PPAk JAFEB UB hampir seluruhnya memiliki sertifikasi profesional baik itu dari lembaga nasional maupun internasional. Selain itu, tenaga edukatif harus mampu menjalani pekerjaannya secara profesional, mampu berkiperah di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum regional dan internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap pengembangan PPAk JAFEB UB.
- c. **Pengembangan Sarana Pembelajaran.** Pengembangan sarana fisik, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa maupun dosen, telah diupayakan dengan jalan mengintegrasikan kebijakan pengembangan sarana pada tingkat fakultas. Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas perpustakaan di ruang baca juga dilakukan PPAk JAFEB UB dengan jalan menjalin komunikasi intens dengan penerbit buku, dan distributor buku asing, sehingga setiap update buku baru yang relevan, pihak PPAk JAFEB UB dapat dengan segera mendapatkan informasi untuk melaksanakan pengadaan.
- d. **Pengembangan Teknologi.** Pembaharuan teknologi bidang sistem informasi dan audio-visual yang terus menerus untuk menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi. Ini juga dimaksudkan untuk memperluas penyebaran informasi tentang keberadaan PPAk JAFEB UB di berbagai belahan dunia. PPAk JAFEB UB memiliki website yang dapat diakses oleh siapa saja, namun upaya pengembangan website bilingual masih dalam upaya pencapaian.
- e. **Penciptaan Lingkungan Kerja dan Belajar yang Kondusif.** Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dengan jalan menumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa dan dosen serta *corporate culture* bagi pengelola. Di samping itu, penataan lingkungan fisik terus dilakukan agar tercipta suasana yang asri, nyaman, dan aman.
- f. **Internasionalisasi.** Untuk mewujudkan program pengembangan pada tingkat internasional, PPAk JAFEB UB juga berupaya melakukan promosi keluar negeri. Upaya tersebut dengan

cara melakukan pengembangan jaringan kerjasama dengan beberapa mitra untuk rekrutmen mahasiswa dari luar negeri, serta dimaksudkan juga untuk meraih pengakuan internasional (yang antara lain dapat berbentuk akreditasi). Wujud nyata langkah ini adalah PPAk JAFEB UB telah memiliki 1 mahasiswa dari Timor Leste.

- g. **Peningkatan Citra PPAk JAFEB UB.** Peningkatan citra PPAk JAFEB UB dilakukan dengan cara melakukan promosi dan updating website PPAk JAFEB UB serta meningkatkan keterlibatan tenaga PPAk JAFEB UB dalam berbagai forum ilmiah baik nasional maupun internasional.

4.3. Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program PPAk serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Mekanisme sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan (VMT) telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Pengelola secara rutin melakukan sosialisasi melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan penjelasan VMT pada kegiatan Orientasi Pendidikan bagi seluruh mahasiswa baru
- b. Sosialisasi dalam rapat JAFEB-UB yang mengundang dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Pemasangan *banner* dan poster VMT pada beberapa lokasi yang strategis.
- d. Upload informasi di website resmi PPAk JAFEB UB yaitu accounting.feb.ub.ac.id/ppak/
- e. Persebaran informasi juga dilaksanakan dengan pemanfaat sosial media yang dikelola oleh Jurusan Akuntansi, diantaranya:
 - i. Fanpage Facebook: ppak ub
 - ii. Twitter : @PPAK_UB

Mekanisme ini telah berjalan dengan baik dan konsisten sehingga pemahaman sivitas akademika, tenaga kependidikan dan *stakeholder lainnya* terhadap VMT telah tercapai dengan sangat baik.